

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil jawaban dari perumusan masalah sebagai berikut:

1. *Non-Performing Financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* Unit Usaha Syariah. Dengan diperoleh  $t_{hitung} -2,72$  lebih kecil dari  $t_{tabel} -1,688$  atau  $-2,723 < -1,688$  dengan nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Non-Performing Financing* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya apabila *Non-Performing Financing* memperoleh nilai negatif, maka hal ini tentunya akan mempengaruhi pada tingkat *Return On Asset* Unit Usaha Syariah
2. *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asets* Unit Usaha Syariah. Dengan diperoleh  $t_{hitung} -0,316$  lebih kecil dari  $t_{tabel} 1,688$  atau  $0,316 < 1,688$  dengan

nilai signifikansi  $0,754 > 0,05$ , maka  $H_2$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Hal ini dikarenakan FDR rata-rata bank besar sehingga tidak dapat mempengaruhi ROA. Semakin tinggi rasio ini, memberikan indikasi semakin rendahnya likuiditas bank yang bersangkutan.

3. *Non-Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* Unit Usaha Syariah.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya meneliti tentang *Non-Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio*. Masih terdapat beberapa variabel lainnya yang berhubungan dengan *Return On Asset* Unit Usaha Syariah. Oleh karena itu, perlu menambahkan variabel independen lainnya dalam penelitian ini yang diperkirakan dapat mempengaruhi *Return On Assets* Unit Usaha Syariah di Indonesia.

2. Penelitian ini hanya mengambil periode kurun waktu 4 tahun saja, kemudian periode yang peneliti gunakan pada tahun 2018 sampai dengan Maret 2021, sehingga hasilnya belum tercapai maksimal.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat untuk penelitian masa mendatang, diantaranya:

1. Bagi Lembaga Unit Usaha Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi Unit Usaha Syariah di Indonesia dalam proses kualitas pembiayaan dari aspek profitabilitas khususnya dalam memaksimalkan rasio *Return On Assets* bank secara maksimal, terkhusus pada *Return On Assets* diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan *Non-Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* agar dapat digunakan seefektif mungkin sehingga mampu meningkatkan aset suatu bank, terutama pada profitabilitas.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang *Non-Performing Financing* dan *Financing to Deposit Ratio* disarankan untuk menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain dan mengambil periode penelitian dengan jangka panjang sehingga diperkirakan dapat mempengaruhi *Return On Assets* Unit Usaha Syariah di Indonesia. Dengan demikian, hasil yang didapat diharapkan lebih akurat.